BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan yang melahirkan suatu bidang usaha, TB Ian Jaya yang bergerak dibidang perdagangan. TB Ian jaya berkedudukan di JL. Andir Ciodeng 1 No.184 Baleendah-Bandung telp. (022)85936158/081214540451/082115030141.

TB Ian Jaya berdiri pada tahun 1995, perusahaan mengembangkan ruang lingkup peerjaan dibidang penjualan bahan bangunan, besi, kaca, dan alat-alat listrik.

3.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi perusahaan adalah sebagai berikut:

A. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan yang lebih berkembang lebih baik dan unggul serta diminati masyarakat.

B. Misi Perusahaan

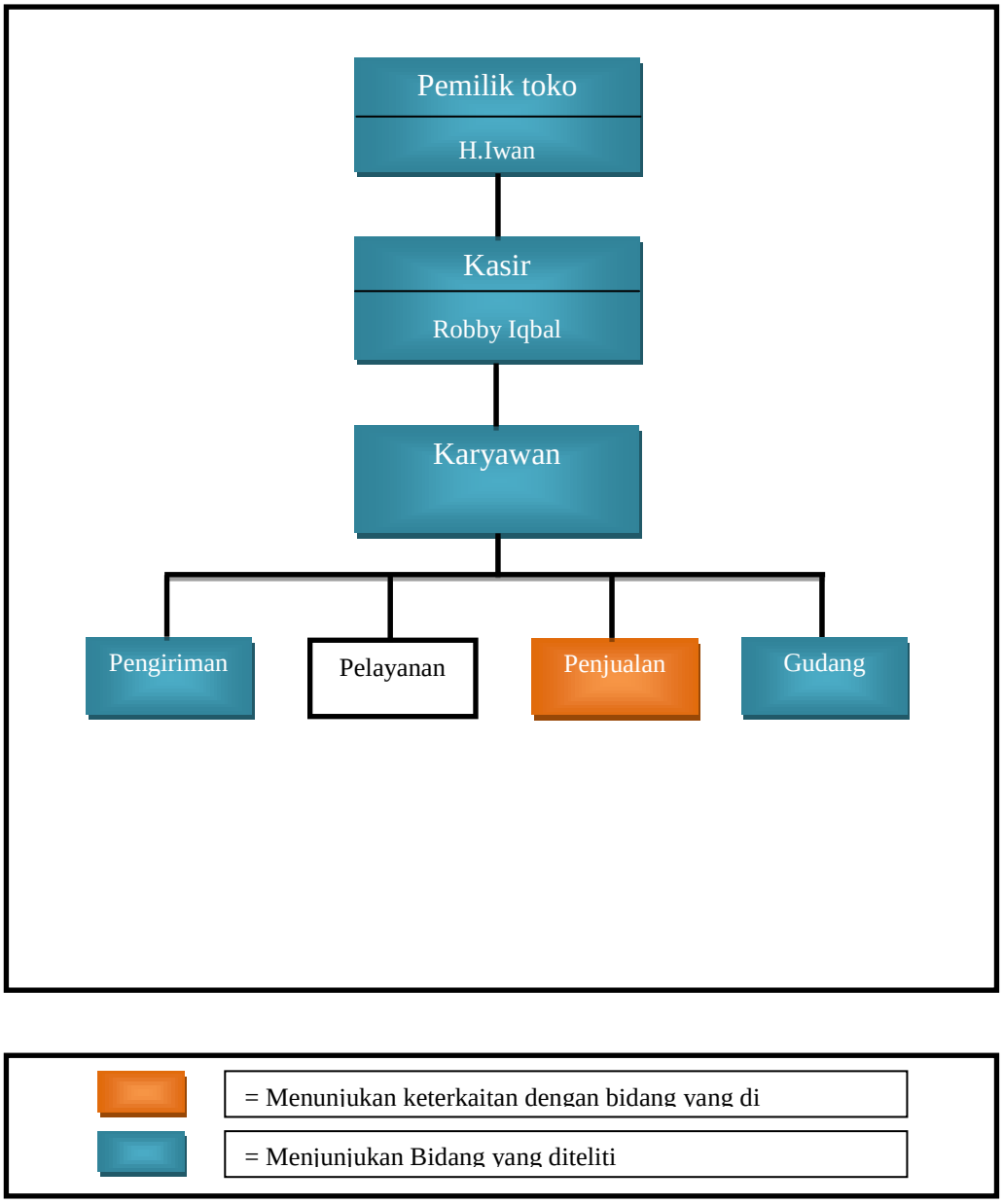
Perusahaan yang memenuhi kepuasan pelanggan serta sebagai penyedia bahan bangunan, besi, kaca, dan alat-alat listrik.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dengan adanya struktur organisasi perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui penjabaran dari fungsionaris mana yang bertanggung jawab untuk suatu kegiatan tertentu yang terjadi di perusahaan.

Berikut adalah struktur organisasi pada perusahaan TB Ian Jaya :

A. Struktur organisasi TB Ian Jaya



Gambar 3.1 Struktur Organisasi TB Ian Jaya

3.4 Deskripsi Jabatan Yang Berjalan

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka dapat di uraikan mengenai fungsi dan tugas dari masing-masing bagian. Fungsi dan tugas dari TB Ian Jaya adalah:

A. PEMILIK PERUSAHAAN

1. Mengatur keberlangsungan pekerjaan secara keseluruhan.
2. Mengatur hari libur kerja.
3. Melakukan pengawasan keseluruhan pada perusahaan.
4. Menyusun pengaturan jadwal jam kerja.
5. Melakukan pengawasan terkait dengan jam kerja, waktu istirahat, serta keterselenggaraan fungsi dan tugas masing-masing pe;aksanaan kerja.
6. Membuat kebijakan-kebijakan pada perusahaan.
7. Mengatur ketertiban karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.

B. KASIR

1. Menghitung transaksi yang terjadi pada perusahaan.
2. Menyebutkan jumlah yang harus di bayar kepada konsumen.
3. Mencatat transaksi jual beli.
4. Mengecek ulang barang yang akan di jual.
5. Melakukan pendataan stok barang.
6. Memberikan laporan barang kosong kepada pemilik toko.
7. Memberikan laporan penjualan setiap hari kepada pemilik toko.
8. Membuat pembukuan seluruh transaksi.
9. Menyusun pelaporan harian, mingguan dan bulanan.

C. PENJUALAN

1. Melayani setiap konsumen yang memesan barang.
2. Mencatat barang-barang yang di pesan konsumen.
3. Mengecek barang yang akan di jual.
4. Menyerahkan catatan yang telah di jual kepada kasir.

D. GUDANG

1. Mengecek ketersediaan stok barang.
2. Mecari dan mengambilkan barang yang telah dipesan konsumen.
3. Menyerahkan pesanan barang kepada bagian penjualan.
4. Mencatat stok barang yg habis.

E. PENGIRIMAN

1. Mengecek barang yang akan dikirim.
2. Menyesuaikan barang dengan bukti transaksi.
3. Menyerahkan barang kepada konsumen.

3.5 Kebijakan Perusahaan

TB Ian Jaya memiliki beberapa kebijakan yang berhubungan dengan penjualan sebagai berikut:

1. Pembayaran dilakukan secara langsung (tunai) dan tidak melakukan transfer bank.
2. Transaksi penjualan terjadi selama 9 jam, dari pukul 08.00 sampai pukul 17.00.

3. Pengiriman Sesuai ketentuan dan kesepakatan transaksi penjualan.
4. Barang yang rusak dapat di tukar kembali dengan uang, sesuai ketentuan transaksi.
5. Pembayaran secara langsung kepada bagian kasir.
6. Pemesanan barang via telepon dilakukan tiga hari sebelum barang di ambil.
7. Apabila konsumen melakukan pembelian lebih dari Rp 2.000.000,- konsumen mendapatkan bonus atau diskon sesuai ketentuan pada perusahaan.

3.6 Fungsi Yang Terkait

Pada sistem informasi akuntansi penjualan pada TB Ian Jaya ada beberapa bagian-bagian yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

A. Pemilik Perusahaan

   Fungsi yang mempunyai keputusan-keputusan pada perusahaan dan bekerja mengendalikan seluruh perusahaan.

B. Kasir

   Fungsi yang melakukan transaksi penjualan, mempersiapkan bukti-bukti penjualan, membuat laporan mingguan dan membuat laporan bulanan.

C. Penjualan

   Fungsi yang melakukan pencatatan barang-barang yang di pesan oleh konsumen.

D. Gudang

   Fungsi yang mengawasi persediaan barang dan membuat barang masuk dan barang keluar pada perusahaan.

E. Pengiriman

Fungsi yang melakukan pengecekan barang yang akan dikirim dan melakukan pengiriman barang yang di pesan oleh konsumen.

3.7 Dokumen Yang Digunakan

Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah:

A. LBP (List Barang Penjualan), dokumen daftar barang yang ada pada TB Ian Jaya.
B. LBK (List Barang Konsumen), dokumen yang ditulis oleh bagian penjualan dan diberikan kepada bagian gudang atas permintaan konsumen.
C. DBK (Data Barang Konsumen), dokumen yang menyatakan pesanan barang konsumen.
D. Nota Penjualan, dokumen untuk konsumen yang setelah melakukan pembayaran.
E. Laporan Penjualan, dokumen atau laporan penjualan bahan bangunan pada TB Ian Jaya selama harian, mingguan, dan bulanan.

3.8 Catatan Yang Digunakan

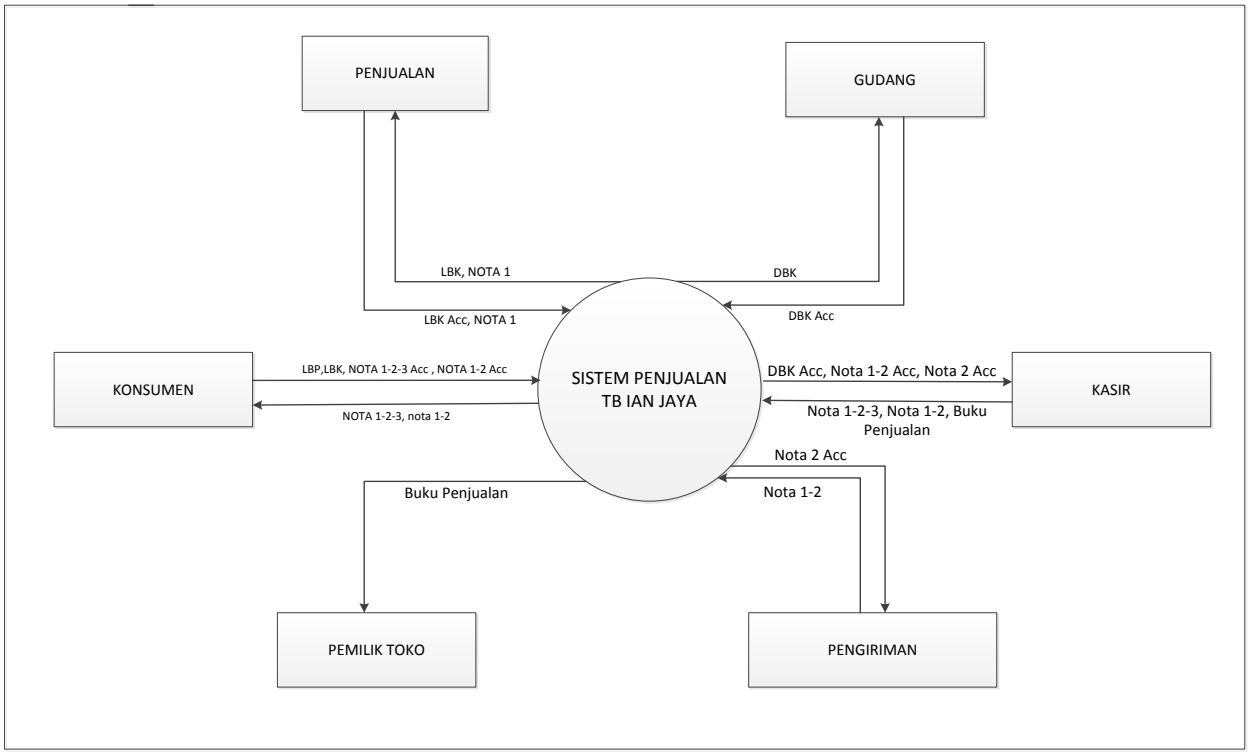
Adapun catatan yang digunakan dalam sistem penjualan yang berjalan adalah: buku laporan penjualan TB Ian Jaya, yaitu semua pemasukan dan pengeluaran pada kas perusahaan.

3.9 Sistem Akuntansi Penjualan Yang Berjalan

Sistem penjualan pada TB Ian Jaya merupakan sistem yang masih menggunakan cara manual dan kemungkinan sering terjadinya kesalahan pencatatan transaksi yang disebabkan karena kurang teliti kemudian laporan yang didapat tidak tersusun rapih sehingga membinggungkan apabila ingin mencari data yang lalu maka dari itu informasi yang dihasilkan terkadang kurang akurat.

3.9.1 Diagram Konteks Yang Berjalan

Diagram konteks dibuatkan untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum dari keseluruhan sistem yang ada. Berikut diagram konteks sistem yang berjalan:



Gambar 3.2 Diagram Konteks Berjalan

Keterangan:

A. LBP : List Barang Penjualan

B. LBK : List Barang Konsumen

C. DBK : Data Barang Konsumen

D. Nota Penjualan

E. Laporan Penjualan

Pada diagram konteks terdapat 6 entitas yaitu Konsumen, Penjualan, Kasir, Gudang, Pengiriman dan Pemilik perusahaan.

Penjelasan dari gambar diagram konteks di atas yaitu:

A. Konsumen memesan barang dengan melihat LBP (List Barang Penjualan)kepada bagian penjualan.

B. Penjualan membuat LBK (List Barang Konsumen) lalu di kirimkan kebagian gudang.

C. Gudang mengecek ketersediaan barang yang dipesan oleh konsumen lalu menyerahkan kepada bagian kasir.

D. Kasir mengecek barang dengan LBK (List Barang Konsumen) apakah sesuai atau tidak.

E. Konsumen melakukan pembayaran kepada bagian Kasir dan dibuatkan Nota 3 rangkap lalu konsumen melakukan Acc pada Nota.

F. Pengiriman melakukan pengecekan barang dan disesuaikan dengan nota.

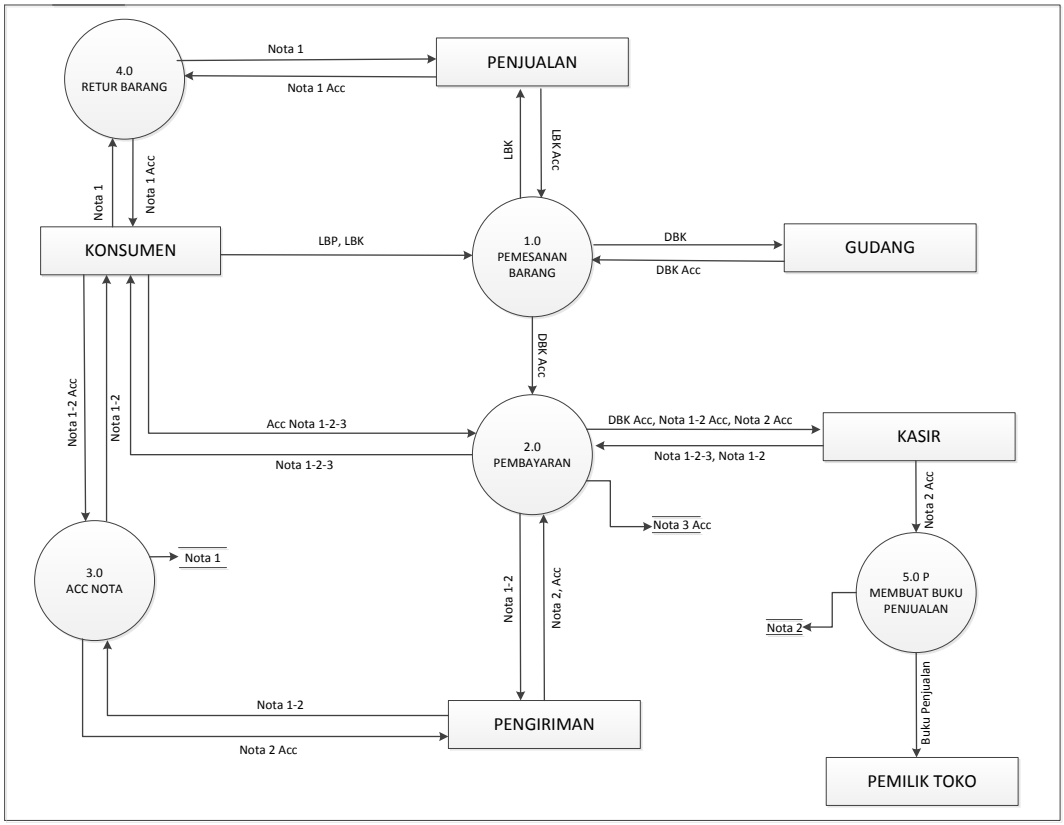
G. Kasir membuatkan Laporan Penjualan berdasarkan nota penjualan.

3.9.2 Data Flow Diagram yang Berjalan

Data *Flow* Diagram berfungsi untuk menggambarkan sistem secara lebih lanjut yaitu menjabarkan diagram konteks menjadi beberapa proses lebih rinci lagi.

3.9.2.1 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 0

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada di dalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci. Adapun untuk menggambarkan tahapan proses diatas, dapat digambarkan dalam bentuk Data *Flow* Diagram Level 0. Pada level ini terdiri dari proses pembuatan list barang konsumen, data barang konsumen, pembayaran, dan pembuatan laporan. Berikut diagram level 0 yang berjalan:



Gambar 3.3 *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0 Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 0 dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Proses 1.0 (Pemesanan Barang)

   Konsumen memesan barang dengan melihat LBP (List Barang Penjualan) dan dibuatkan LBK (List Barang Konsumen) kemudian diserahkan kepada bagian gudang. Bagian gudang mengecek ketersediaan barang dan membuat DBK (Data Barang Konsumen) lalu diberikan kepada kasir.

B. Proses 2.0 (Pembayaran Barang)

   Konsumen melakukan pembayaran kepada kasir lalu dibuatkan nota rangkap 3, kemudian konsumen Acc nota rangkap 3, nota 3 di arsipkan oleh perusahaan.

C. Proses 3.0 (Acc Nota)

   Pengiriman melakukan pengecekan barang dengan nota kemudian mengirimkan barang kepada konsumen dan konsumen meng acc nota rangkap 2 lalu nota 2 diserahkan kepada pengiriman.

D. Proses 4.0 (Retur Barang)

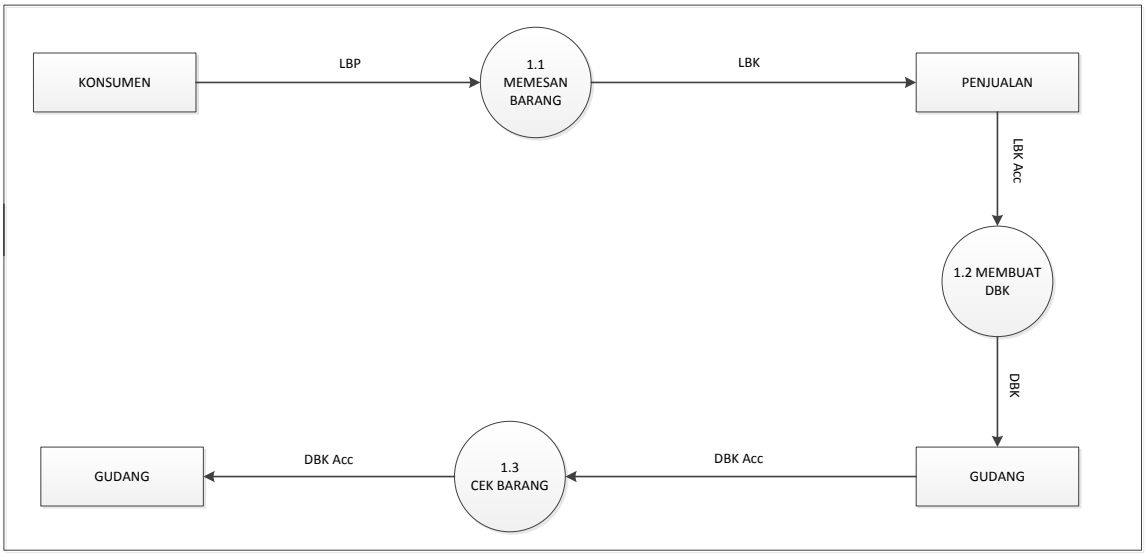
   Konsumen membawa barang beserta nota 1 kepada penjualan kemudian penjualan mengacc nota 1.

E. Proses 5.0 (Pembuatan Laporan Penjualan)

   Berdasarkan bukti-bukti transaksi penjualan yang ada yaitu nota, kasir membuat buku laporan penjualan kemudian diserahkan kepada pemilik perusahaan beserta uang.

3.9.2.2 Data Flow Diagram Level 1 Proses 1

Pada DFD level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 1 sistem yang berjalan.



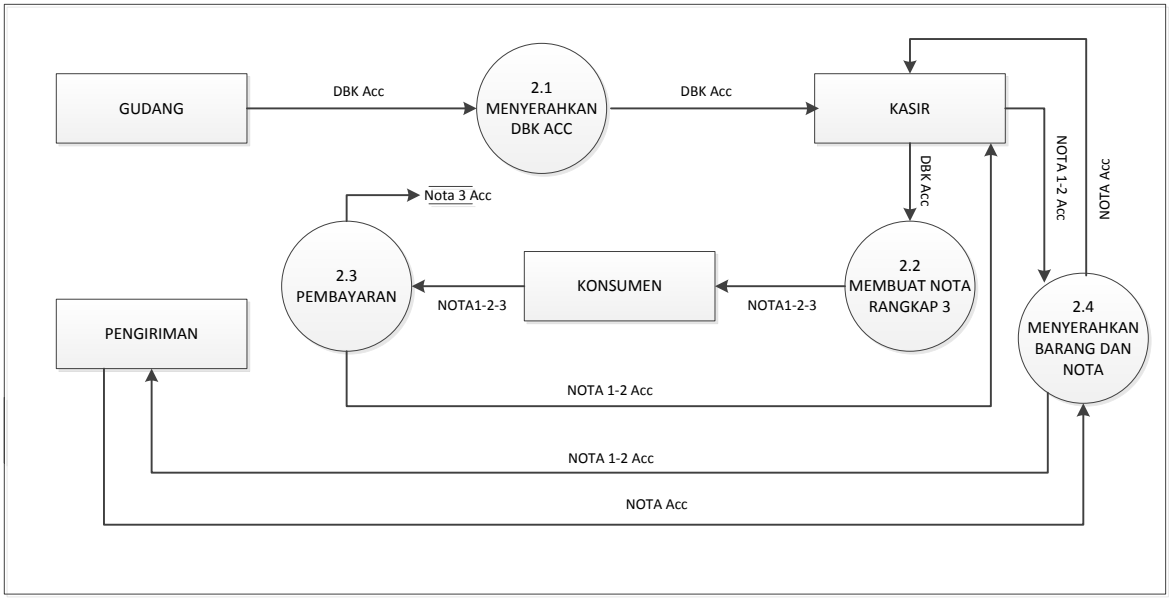
Gambar 3.4 *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 Proses 1 Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 1 proses 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsumen memesan barang dengan melihat LBP (List Barang Penjualan) kemudian penjualan mencatat LBK (List Barang Konsumen).
B. Penjualan membuar DBK (Data Barang Konsumen) lalu di berikan kepada gudang.
C. Gudang menerima DBK (Data Barang Konsumen) dan mengecek ketersediaan barang.

3.9.2.3 Data Flow Diagram Level 1 Proses 2

Proses level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 2 sistem yang berjalan.



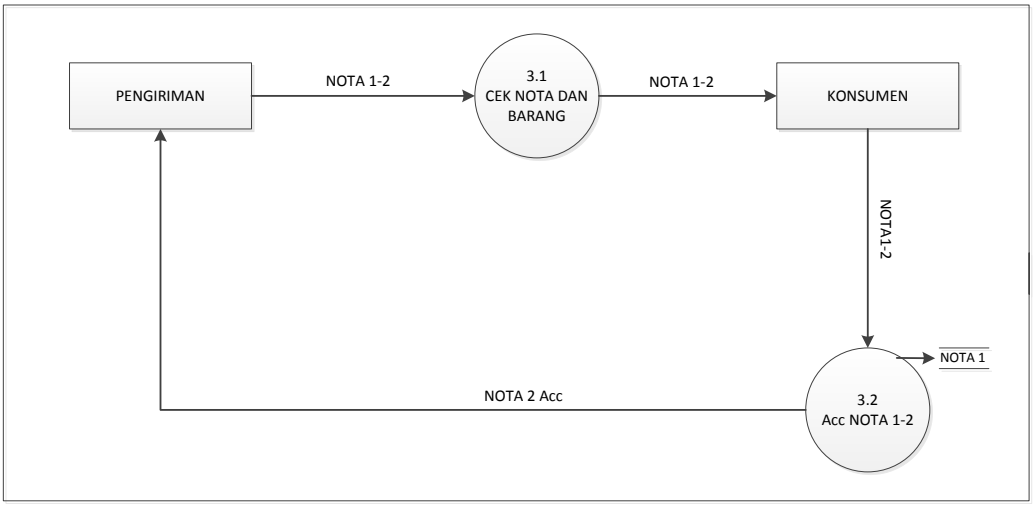
Gambar 3.5 *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 Proses 2 Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD level 1 proses 2 dapat diuraikan sebgai berikut:

A. Kasir mengacc DBK (Data Barang Konsumen) kemudian membuat nota 3 rangkap kepada konsumen.
B. Konsumen melakukan pembayaran kepada kasir dan menyetujui nota 3 rangkap sebagai bukti pembayaran.
C. Kasir memberikan nota 2 rangkap kepada bagian pengiriman kemudian pengiriman menyesuaikan nota dengan barang.

3.9.2.4 Data Flow Diagram Level 1 Proses 3

Proses level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 2 sistem yang berjalan.



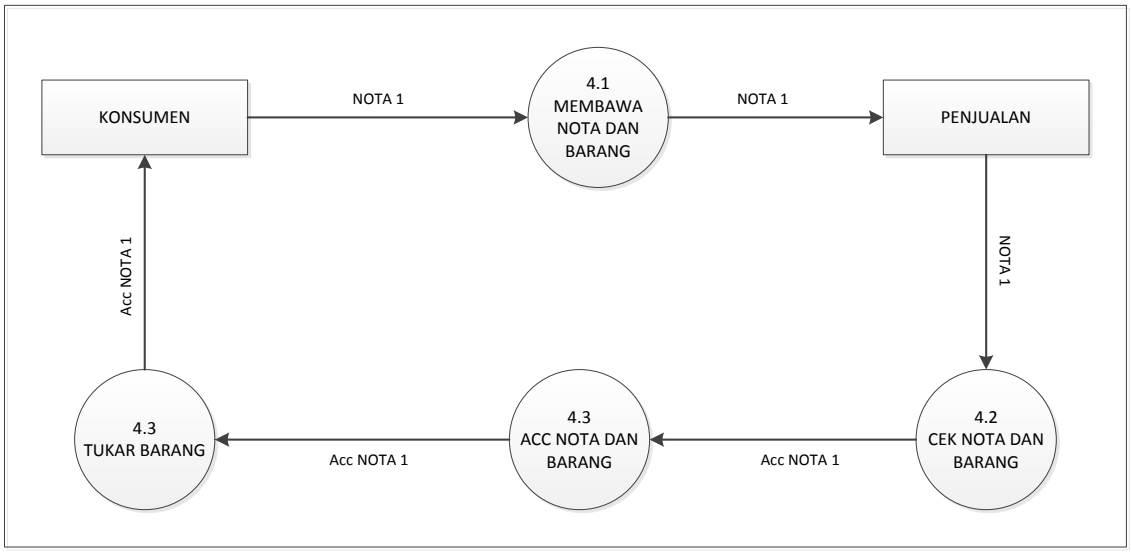
Gambar 3.6 *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 Proses 3 Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD level 1 proses 3 dapat diuraikan sebgai berikut:

A. Pengiriman mengecek nota dan barang kemudian dikirimkan kepada konsumen dengan membawa nota 2 rangkap.
B. Konsumen menerima barang beserta nota 2 rangkap kemudian menyetujuti nota 2 rangkap dan barang dan nota rangkap 1 diberikan kembali kebapda pengiriman.
C. Pengiriman membawa nota 1 rangkap yang telah diacc dan diberikan kepada kasir.

3.9.2.5 Data Flow Diagram Level 1 Proses 4

Proses level 1 menjelaskan proses yang terjadi pada proses 4 sistem yang berjalan.



Gambar 3.7 *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 Proses 4

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD level 1 proses 4 dapat diuraikan sebgai berikut:

A. Konsumen membawa barang beserta nota 1 rangkap yang akan di tukarkan ke bagian penjualan.
B. Penjualan mengecek barang beserta nota 1 kemudian menukarkan barang dan diberikan kembali kepada konsumen.

3.9.3 Kamus Data Yang Berjalan

Berikut ini adalah kamus data dari sistem akuntansi penjualan yang sedang berjalan pada TB Ian Jaya.

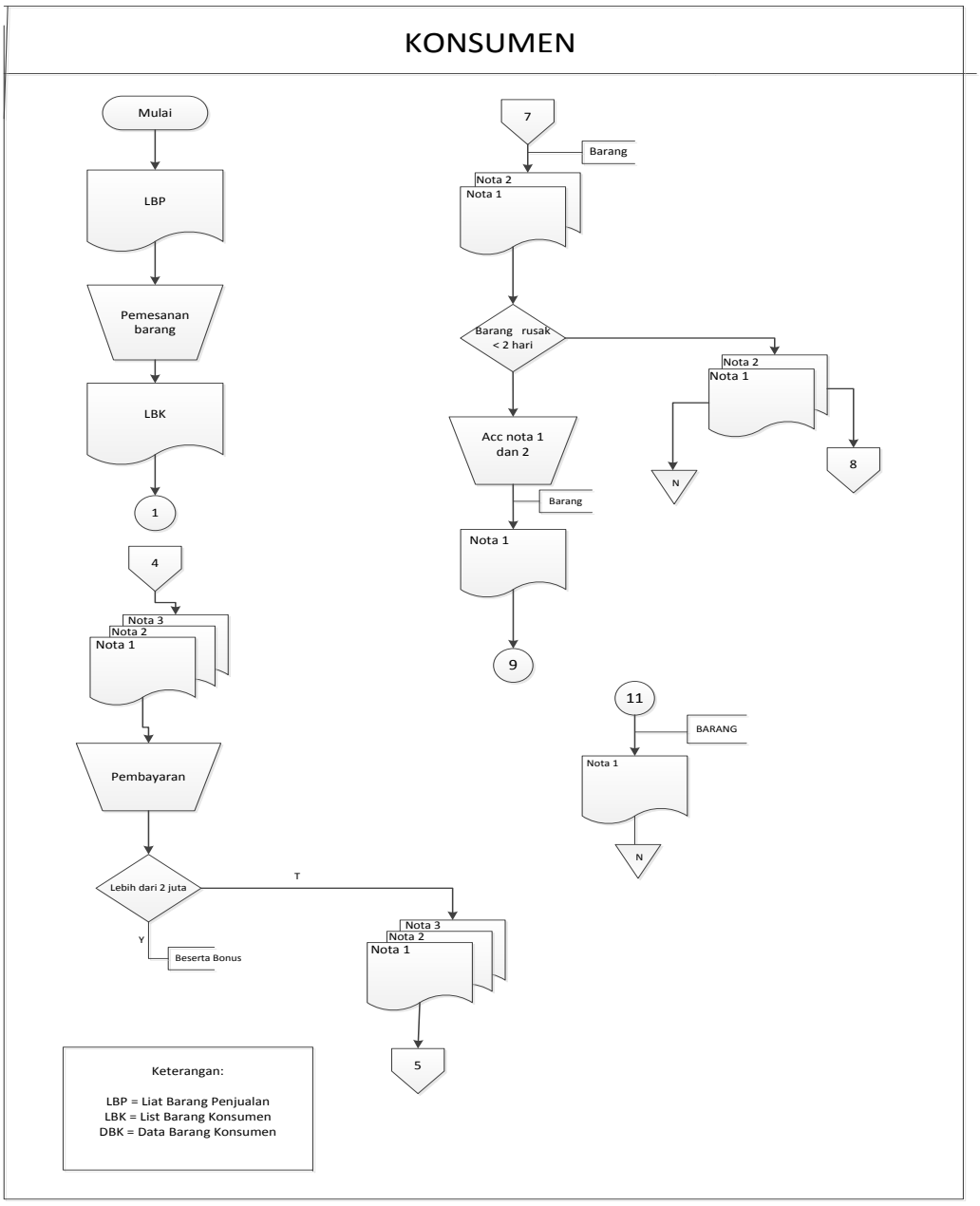
Table 3.1 Kamus Data Berjalan

Nama Arus Data	Alias	Bentuk Data	Arus Data	Periode	Volume	Penjuelasan
List Barang Penjualan	LBP	Dokumen	Proses 1- Penjualan	Setiap terjadi transaksi penjualan	Terjadi 1 kali setiap transaksi penjualan	Dokumen daftar barang
List Barang Konsumen	LBK	Dokumen	Proses 1- Penjualan Proses 1- Gudang Proses 1- Kasir	Setiap terjadi transaksi penjualan	Terjadi 1 kali setiap transaksi penjualan	Dokumen untuk pemesanan barang
Data Barang Konsumen	DBK	Dokumen	Proses 2- Gudang Proses 2- Kasir	Setiap terjadi transaksi penjualan	Terjadi 1 kali setiap transaksi penjualan	Dokumen untuk menyatakan Barang Konsumen
Nota 3 Rangkap	Nota	Dokumen	Proses 3- Penjualan Proses 3- Gudang Proses 3- Kasir Proses 3- Pegiriman	Setiap terjadi transaksi penjualan	Terjadi 1 kali setiap transaksi penjualan	Dokumen pelunasan pembayaran
Nota 1 Rangkap	Nota	Dokumen	Proses 4- Penjualan	Setiap terjadi transaksi penjualan	Terjadi 1 kali setiap transaksi penjualan	Dokumen Bukti Pembayaran
Lapora Penjualan	Laporan Penjualan	Dokumen	Proses 5- Kasir Proses 5- Pemilik Toko	Setiap Bulan	Terjadi 1 kali setiap bulan	Laporan penjualan bahan bangunan

3.9.4 Bagan Alir yang Berjalan

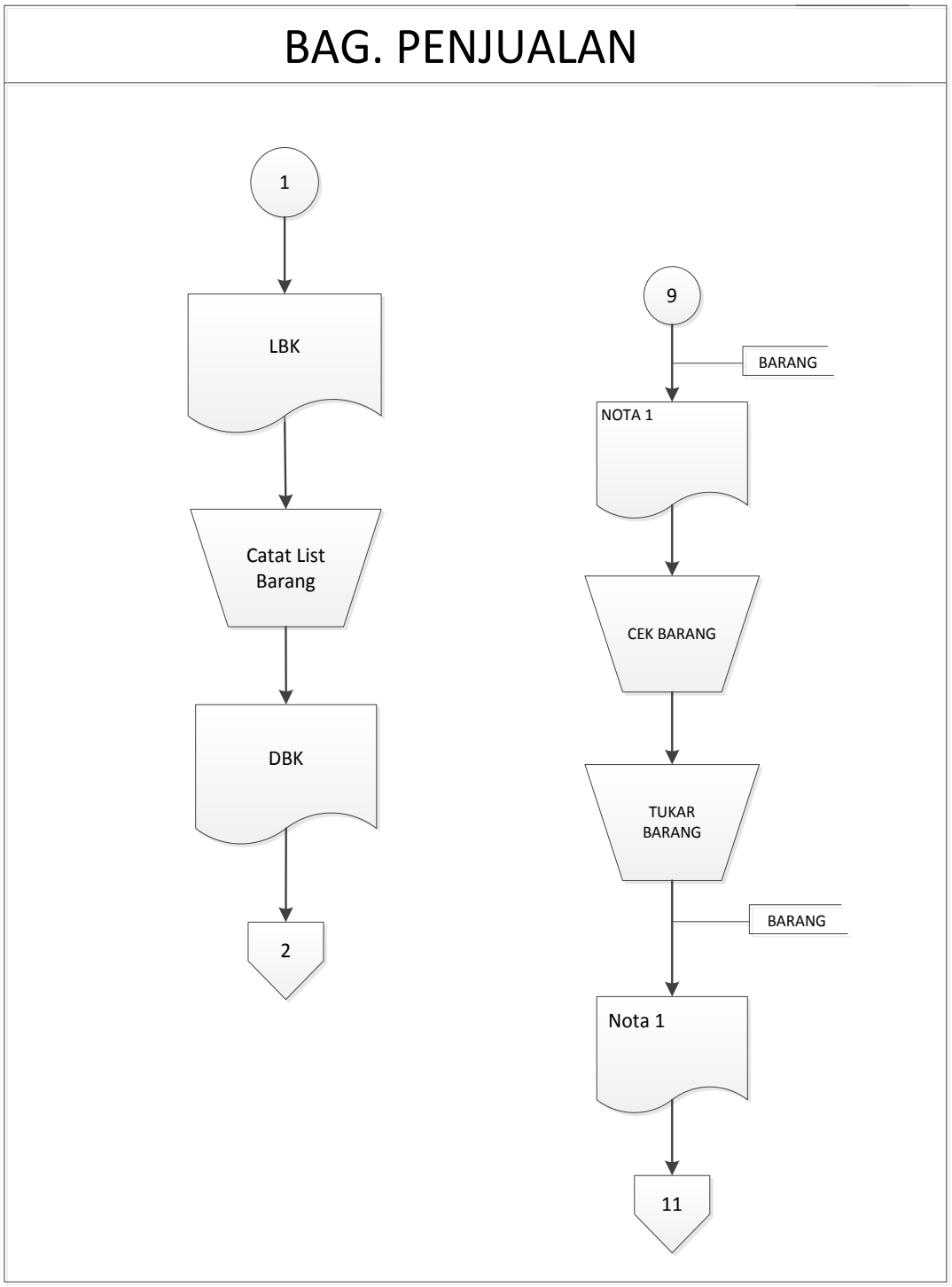
Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukan arus aliran dokumen yang terjadi beradsarkan prosedur. Pengolahan sistem akuntansi penjualan yang sedang pberjalan pada TB Ian Jaya dapat dilihat dalam bagan alir dokumen berikut ini:

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 1



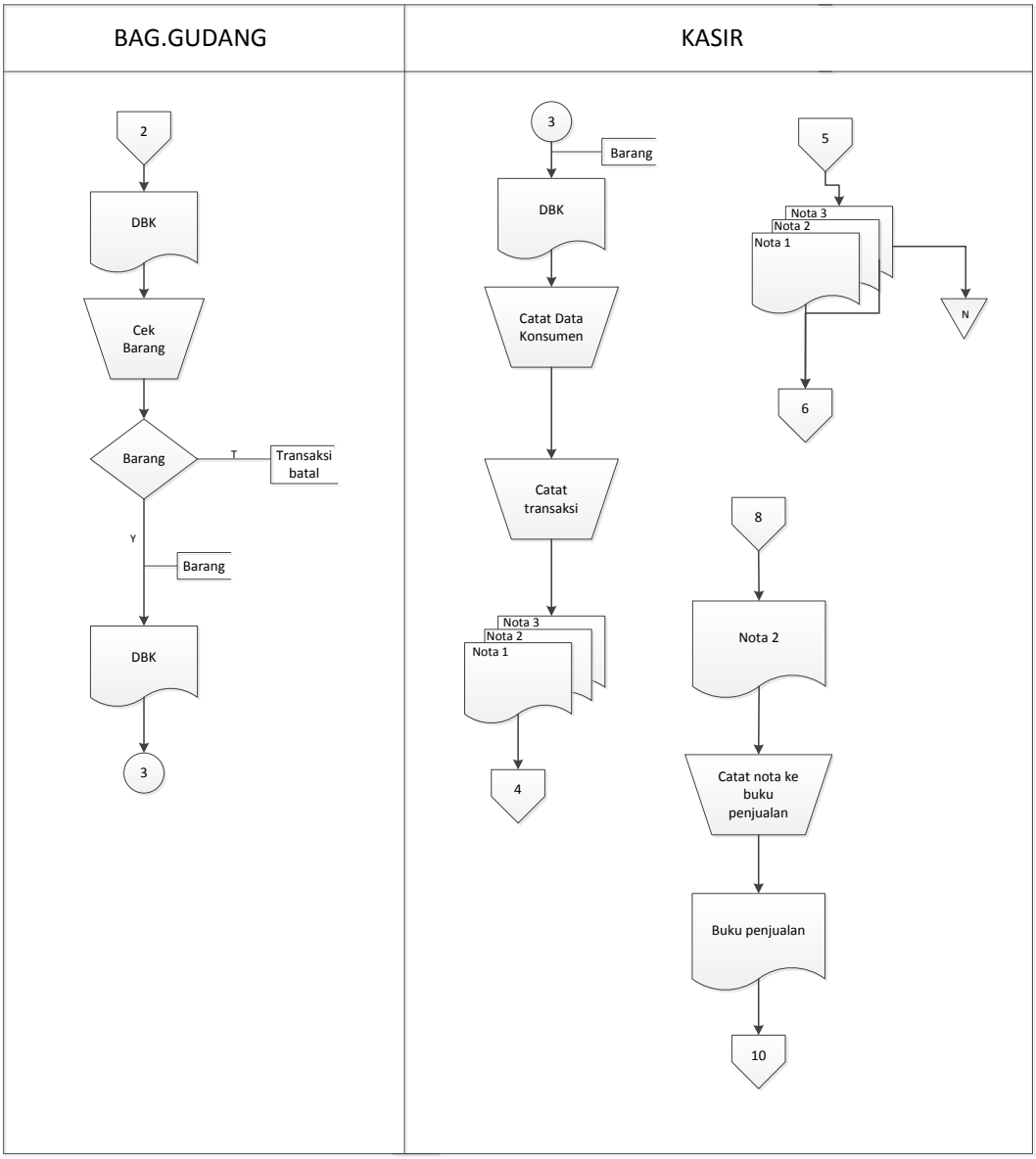
Gambar 3.8 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan SI Penjualan

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 2



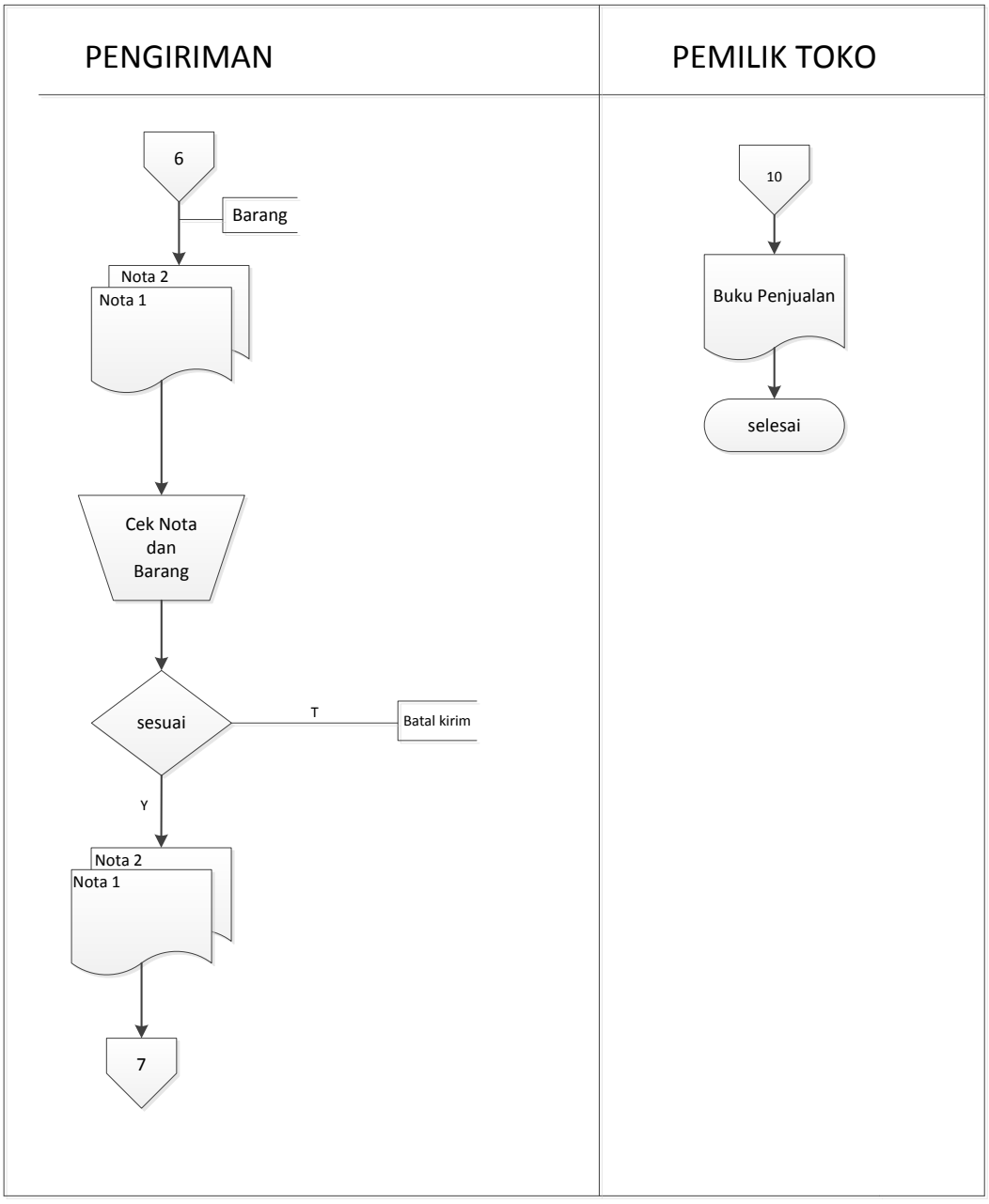
Gambar 3.9 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan Lanjutan 1 SI Penjualan

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 3



Gambar 3.10 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan Lanjutan 2 SI Penjualan

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 3



Gambar 3.11 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan Lanjutan 3 SI Penjualan

Keterangan:

LBP : List Barang Penjualan

LBK : List Barang Konsumen

DBK : Data Barang Konsumen

Nota Penjualan

Laporan Penjualan

Adapun penjelasan dari bagan alir dokumen yang berjalan pada TB Ian Jaya di atas adalah sebagai berikut:

A. Konsumen memesan barang dengan melihat LBP (List Barang Penjualan)kepada bagian penjualan.
B. Penjualan membuat LBK (List Barang Konsumen) lalu di kirimkan kebagian gudang.
C. Gudang mengecek ketersediaan barang yang dipesan oleh konsumen lalu menyerahkan kepada bagian kasir.
D. Kasir mengecek barang dengan LBK (List Barang Konsumen) apakah sesuai atau tidak.
E. Konsumen melakukan pembayaran kepada bagian Kasir dan dibuatkan Nota 3 rangkap lalu konsumen melakukan Acc pada Nota.
F. Pengiriman melakukan pengecekan barang dan disesuaikan dengan nota.
G. Kasir membuatkan Laporan Penjualan berdasarkan nota penjualan.

3.10 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Kelemahan dari sistem akuntansi penjualan yang telah berjalan di TB Ian Jaya adalah:

A. Laporan penjualan yang dibuat bulanan tidak sesuai standar akuntansi karena tidak ada jurnal umum, buku besar umum, laporan laba rugi, laporan penjualan.
B. Sering terjadi kesalahan dalam pemasukan data dan hilangnya bukti-bukti pembayaran karena masih menggunakan bukti-bukti beberapa dokumen yang bisa hilang dan tercecer.